

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS KEMENANGAN PASUKAN SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II MELAWAN BELANDA DALAM PERANG PALEMBANG TAHUN 1819

Oleh :

Mida Handayani

Kembalinya Belanda untuk menguasai Kesultanan Palembang menyebabkan terjadi perlawanan-perlawanan dari rakyat Palembang. Hal itu dapat terlihat pada saat Belanda melakukan ekspedisinya di pedalaman Musi Rawas, mereka mendapat serangan-serangan dari rakyat pedalaman. Adanya insiden tersebut membuat Muntinghe selaku Komisaris Belanda pada saat itu merasa tidak dapat mempercayai pihak Kesultanan Palembang. Maka ia pun mengultimatumkan Sultan Mahmud Badaruddin II untuk menyerahkan putranya sebagai tanda kesetiannya kepada pihak Belanda. Hal itu dilakukan Belanda untuk berjaga-jaga agar pihak Kesultanan Palembang tidak akan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Namun hal itu mendapatkan penolakan dari Sultan Mahmud Badaruddin II, sehingga ini menjadi salah satu pemicu terjadinya Perang Palembang tahun 1819 pada saat itu. Perang itu terbagi menjadi dua babak dan dari kedua babak itu pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II dapat memenangkan pertempuran itu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: faktor-faktor apasajakah yang menyebabkan kemenangan pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II dalam Perang Palembang tahun 1819. Adapun metode yang digunakan adalah metode historis dengan teknik pengumpulan data melalui teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam hasil peneliti menunjukkan bahwa kemenangan pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II melawan Belanda dalam Perang Palembang Tahun 1819 disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu berupa keadaan alam, keadaan senjata, keadaan orang, dan keadaan tempo.

Peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi factor penentu penyebab kemenangan pasukan Sultan Mahmud Badaruddin II pada saat melawan Belanda, yaitu faktor alam dan faktor orang.